# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Kemajuan bangsa akan terlihat dari kualitas sumber daya manusia karena manusia sebgai pelaku yang berperan sangat penting dalam mengelola dan memajukan bangsa yang baik. Pendidikan indonesia yang berkualitas akan mencetak generasi yang berkualitas[[1]](#footnote-1). Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang dimulai dengan propesional[[2]](#footnote-2). Undang-Undang 1945 menegaskan bahwa hak warga negara Indonesia dalam pendidikan dan pekerjaan yang terdapat pada pasal 28 C Ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya berhak mendapatkan pendiidkan dan memperoleh manfaat ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidup dan untuk kesejaterahan umat manusia.

Namun pada kenyataan, pelaksaan proses belajar yang dilakukan disekolah belum sesuai dengan apa yang diharapkan, ditambah lagi hadirnya wabah virus Covid-19 di seluruh pelosok dunia salah satunya Negara Indonesia. Dengan

adanya wabah ini membuat tingkat perekonomian dunia menurun drastis, begitu juga dengan dunia pendidikan. Covid-19 merupakan jenis virus baru yang menyebabkan banyak pihak yang belum mengtahuinya dan belum juga mengerti bagaimana cara meberantasnya. Virus ini menyebar di Indonesia sejak awal Maret 2020.

Akibat kondisi covid-19 bebrapa elemen menerapkan *Work from Home* (WFH) termasuk elemen pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan untuk melakukan pembelajaran daring. Surat edaran Mendikbud RI Nomor 13 tahun 2020 prihal tentang pencegahan penyebaran virus corona pada satuan tingkat pendidikan, dan surat Sekjen Mendikbud Nomor 35492/A.A5/HK/2020 tanggal 12 maret 2020 prihal pencegahan virus corona. Dengan adanya hal ini membuat semua orang yang bergelut di dunia pendidikan merasakan resah, sehingga mau tidak mau dan siap tidak siap pembelajaran tanpa tatap muka harus dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, akan tetapi dalam hal ini semua kalangan masyarakat banyak yang mengalami kesulitan belajar daring dikarenakan terkendala dalam jaringan, dan mahalnya kouta yang harus dimiliki, serta tidak memiliki *smartphone.* Dampak kekurangan semua ini mengakibatkan banyak siswa yang tidak mengikuti pembelajaran daring serta minimnya yang mengumpulkan tugas dengan guru. Semua itu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa akan mengalami tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal).

Menurut Kunandar dalam bukunya “Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar”[[3]](#footnote-3). Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang di peroleh anak setelah melalui kegaitan belajar[[4]](#footnote-4). Hasil belajar peserta didik tidak sama karena banyak faktor yang akan mempengaruhi keberhasilan belajar siswa.

Salah satu cara yang paling efektif agar tercapainya proses belajar mengajar di masa pandemi pemerintah menerapkan sistem pembelajaran daring. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat merupakan solusi utama dalam agar bisa mencapai tujuan dari sistem pendidikan, diantaranya menggunakan *Whatsapp* sebagai media untuk belajar daring.

*Whatsapp* sebagai alat komunikasi modern, dapat membantu orang untuk saling memahami, berinteraksi satu sama lain, dan melakukan transaksi serta berbagi. Bahkan *Whatsapp* tidak hanya menyediakan fungsi teks, tetapi juga menyediakan gambar dan audio, panggilan gratis[[5]](#footnote-5). Hal ini menunjukan bahwa adanya pengaruh positif pada media *Whatsapp* dalam membantu proses motivasi dan prestasi belajar agar tetap terlaksana dengan baik.

Pembelajaran Daring adalah salah satu jenis pembelajaran yang dilakukan di Internet, di mana guru dan para terpelajar tidak saling berhadapan secara langsung. Menurut Isman pembelajaran Daring adalah penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Megawati pembelajaran daring sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah, siswa dan tempat pengajaran berada di lokasi yang berbeda, oleh karena itu diperlukan sistem telekomunikasi yang tidak aktif untuk menghubungkan keduanya dan kesemuanya. Berbagai sumber daya yang dibutuhkan. Kapan dan dimana pembelajaran online berlangsung tergantung dari ketersediaan alat pendukung yang digunakan[[6]](#footnote-6).

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang dapat membekali siswa dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan hasil belajar terbesar berupa penguasaan, pengetahuan, sikap, kemampuan, dan keterampilan. Proses pembelajaran perlu dirancang dengan menggunakan teori belajar dan pembelajaran sedemikian rupa sehingga segala potensi yang terkait dengan proses pembelajaran dapat dimanfaatkan secara optimal[[7]](#footnote-7).

Madrasah Aliyah Aisyiyah Palembang, Jendral Sudirman KM 4.5, terletak di Kompleks Perguruan Tinggi Muhammadiyah Balayudha Palembang, Sumatera Selatan. Visi sekolah yaitu “Ubah Madrasah Aliyah Unggulan'Aisyiyah menjadi Madrasah ideal berciri Islami tahun 2022 " Sedangkan Misi sekolah Pertama, Kembangkan siswa yang berprestasi (terutama ingat siswa sekitar 30). Kedua, Melatih siswa yang cerdas, terampil dan berakhlak mulia. Ketiga Lulusan dapat bangga pada orang tua, masyarakat, negara dan negaranya.[[8]](#footnote-8)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada salah satu guru MA Aisyiyah Palembang pada hari 17 Februari 2020 dengan hasil sebagai berikut:

“Menurut ibu tentu saja setiap alikasi yang digunakan dalam embelajaran daring mempunyai kendala. belajar di wa merupakan salah satu cara atau solusi yang dilakukan saat masa pandemi seperti sekarang ini. Wa memunyai kelebihan tersendiri dibandingkan dengan aplikasi yang lain, karena banyak seklai fitur yang ada didalmnya, sehingga mempermudah proses belajardan lebih santai dan juga wa tidak terlalu banyak menggunakan kouta , dan juga lebih praktis dalam menyampaikan materi, hanya saja dalam wa tidak bisa tatpmuka secara bersamaan karena cukup 8 orang”[[9]](#footnote-9).

Berdasarkan Hasil pra obsevasi dan wawancara maka dan latar belakang masalah yang tertulis maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MA Aisyiyah Palembang dengan judul penelitian **“ Efektivitas Pembelajaran Full Daring Melalui Media Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MA Aisyiyah Palembang”.**

1. **Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang di dapatkan yaitu:

1. Masih ada siswa yang tidak mengikiuti proses belajar mengajar saat pembelajaran daring.
2. siswa yang mengikuti pembelajaran daring dikarenakan tidak mempunyai handphone.
3. Siswa mengalami kesulitan karena Pembelajaran daring terlalu mahal untuk siswa yang memilki perekonomian tidak baik (panti asuhan dan anak yatim piatu).
4. Masih ada siswa yang tidak mengumpulkan tugas yang di berikan oleh guru.

## Batasan Masalah

## Supaya penelitian saya tidak keluar dan meluas dari pembahasan yang di maksud untuk di teliti, maka peneliti membatasi dalam pembahasan mengenai Efektivitas pembelajaran full daring melalui media Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid 19 di MA Aisyiyah Palembang dalam cakupan penelitian, yaitu Pembelajaran daring, Belajar pada Masa Pandemi Covid-19, hasil belajar pada masa pandemi, media whatssapp yang digunakan untuk belajar daring, dan proses pemebelajaran bagaimana yang digunakan pembelajaran daring pada Mata pelajaran Fiqh di tingkat kelas X, XI, XII MA Aisyiyah Palembang sehingga penelitian ini tidak menyebar luas ke lain.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah yang di jadikan penelitian adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran full daring pada masa pandemi Covid-19 di MA Aisyiyah Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MA Aisyiyah Palembang?
3. Bagaimana Efektivitas pembelajaran full daring melalui media whatsaap terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19 di MA Aisyiyah Palembang?

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disusun, Maka Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaiamana pelaksanaan pembelajaran full daring melalui media Whatsapp pada masa pandemi covid 19 dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MA Aisyiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19 di MA Aisyiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui apakah efektif pembelajaran full daring melalui media Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di MA Aisyiyah Palembang.

## Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dengan adanya penelitian efektivitas tentang pembelajaran daring ini, di harapkan bisa menjadi referensi Hasil Belajar Siswa Pada Masa Pandemi COVID-19.

1. Secara Praktis
2. Manfaat Bagi Madrasah

 Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta kontribusi ke MA Aisyiyah Palembang dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu Madrsah sehingga kedepannya MA Aisyiyah Palembang menjadi lebih baik, lebih efektif dan efisien.

1. Manfaat Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, guru bisa lebih mengtahui bagaimana pelaksaan yang seharusnya dilakukan dalam pembelajaran daring di era pandemi saat ini. Sehingga dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan.

1. Manfaat Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu menjadi referensi bagi penulis selanjutnya

## Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pembahasan skripsi ini adalah untuk memudahkan dalam memahami permasalahan maka, mengunakan sistematika sebagai berikut:

**BAB I** pendahuluan berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi masalah, Batasan masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitan, Kerangka teori, Tinjauan Pustaka, Variabel penelitian, Hipotesis penelitian Dan Sistematika Pembahasan.

**BAB II** landasan Teori Yang Menjelaskan tentang efektivitas pembelajaran full daring, media Whatsapp yang mencangkup: pengertian, tujuan, manfaat, medi, serta kelebihan dan kekurangan Whatsapp, prinsip, fungsional, hukum dasar pembelajaran daring. Hasil belajar siwa dan masa pandemi Covid-19.

**BAB III** merupakan Bab Yang Membahas Tentang Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis Penelitian, Populasi Dan Sample, Variabel Penelitian, instrument penelitian, Teknik Penelitian, Pengumpulan Data, Teknik Analisa Data, Dan Validitas Serta Reabilitas Data.

**BAB IV** yang membahas tentang Hasil Dan Pembahasan, Menjelaskan pelaksanaan pembelajaran full daring melalui media Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MA Aisyiyah Palembang. Hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MA Aisyiyah Palembang. Efektivitas pembelajaran full daring melalui media Whatsapp terhadap hasil belajar siswa pada masa pandemi covid 19 di MA Aisyiyah Palembang.

**BAB V** adalah penutup, yang berisikan tentang inti dari keseluruhan isi skirpsi yang terdiri dari Kesimpuln dan Saran.

1. Syarnubi, “Propesional Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Generasi Siswa Kelas IV Di SDN 2 Negeri Pengarayan,” *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal Tadrib, Vol, No. 1*, 2019. hlm 88. [↑](#footnote-ref-1)
2. Mardeli, “Pengaruh Pemberian Soal Berbasis Higeher Order Thinking Skills (HOTS)Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang,” *Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Jurnal PAI Raden Fatah Vol. 2, NO 4.*, 2020.hlm 398 [↑](#footnote-ref-2)
3. Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013). hlm 62. [↑](#footnote-ref-3)
4. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).hlm 84. [↑](#footnote-ref-4)
5. Ahmad Tayfiq Ma`mun, “Efektivitas Pembelajan Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp Di Program BISA (Belajar Islam Dan Bahasa Arab)” (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015). hlm 3. [↑](#footnote-ref-5)
6. Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020). hlm 2. [↑](#footnote-ref-6)
7. Nazarudin Rahman, *Manajemen Pembelajaran Implemntasi Konsep, Karakterstik Dan Metodologi Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Umum* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012).hlm 27 [↑](#footnote-ref-7)
8. Nurhikmawati, “Admin ‘Sejarah MA Aiyiyah Palembang’” (Palembang, 2020). [↑](#footnote-ref-8)
9. Sania, “Wawancara Dalam Jaringan (Online) Via Whatsaap” (Palembang, 2020). [↑](#footnote-ref-9)